

Albert Einstein's Conversion: A Historical Investigation

Mengapa Albert Einstein meninggalkan teorinya tentang Alam Semesta yang ∞ tak terhingga dan berkonversi menjadi seorang 'percaya' pada teori Big Bang? Sebuah investigasi filosofis.

Dicetak pada 26 Desember 2024

CosmicPhilosophy.org
Memahami Kosmos Melalui Filsafat

Daftar Isi

1. 🤖 Dilarang karena Mempertanyakan Teori Big Bang

2. 'Pertobatan' Albert Einstein Menjadi Seorang Penganut

2.1. 1929: Kehebohan Media Tentang Pertobatan Einstein

2.2. 1931: Penolakan Berkelanjutan Einstein

2.3. 1931: Makalah Einstein yang Misterius Hilang

2.4. 1932: Pertobatan Einstein Menjadi Seorang Penganut

2.5. *Mengapa?*

2.5.1. Kemajuan Ilmiah

2.5.2. Argumen "Tuhan yang melakukannya"

3. Awal 🕒 Waktu

3.1. Argumen Kosmologis Kalam

3.1.1. 💬 Sebuah Diskusi

4. Kesimpulan

Dilarang karena Mempertanyakan "Teori Big Bang"

Penulis CosmicPhilosophy.org telah menjadi kritikus awal teori Big Bang sejak sekitar 2008-2009 ketika penyelidikan filosofisnya atas nama [Zielenknijper.com](https://www.zielenknijper.com) mengungkapkan bahwa teori Big Bang dapat dianggap sebagai landasan utama dari "🦋 gerakan penghapusan kehendak bebas" yang sedang ia selidiki.



Sebagai kritikus teori Big Bang, penulis telah mengalami secara langsung penindasan inkuisisi ilmiah terhadap kritik Big Bang.

Pada Juni 2021, penulis dilarang di Space.com karena mempertanyakan teori Big Bang. Postingan tersebut membahas makalah yang 'hilang secara misterius' oleh Albert Einstein yang menantang narasi resmi.

Makalah yang hilang secara misterius oleh Albert Einstein yang ia serahkan kepada Akademi Ilmu Pengetahuan Prusia di Berlin ditemukan di Yerusalem pada 2013...

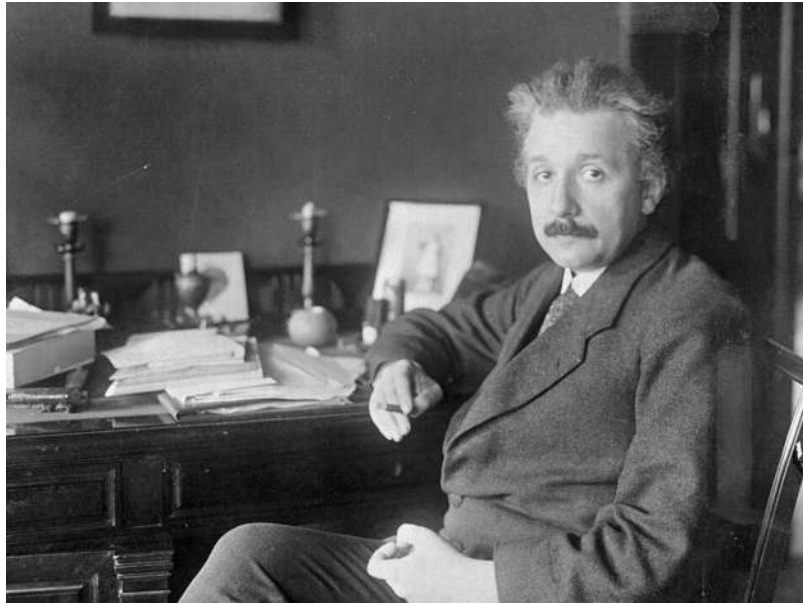
(2024) Membuat Einstein Mengatakan "Saya Salah"

Sumber: [Bab 2](#).

Postingan tersebut, yang membahas persepsi yang berkembang di antara beberapa ilmuwan bahwa teori Big Bang telah mengambil

status seperti agama, telah mendapatkan beberapa tanggapan yang penuh pemikiran. Namun, postingan tersebut tiba-tiba dihapus alih-alih hanya ditutup, seperti yang biasa dilakukan di Space.com. Tindakan tidak biasa ini menimbulkan pertanyaan tentang motivasi di balik penghapusannya.

Pernyataan moderator sendiri, "*Diskusi ini sudah selesai. Terima kasih kepada mereka yang berkontribusi. Sekarang ditutup*", secara paradoks mengumumkan penutupan sambil sebenarnya menghapus seluruh diskusi. Ketika penulis kemudian menyampaikan ketidaksetujuan yang sopan terhadap penghapusan ini, responnya bahkan lebih keras - seluruh akun Space.com mereka diblokir dan semua postingan sebelumnya dihapus, menunjukkan ketidaktoleransian yang mengkhawatirkan terhadap debat ilmiah di platform tersebut.



B A B 2 .

Albert Einstein

Investigasi Historis tentang Pertobatannya Menjadi 'Penganut'

Narasi resmi dan salah satu argumen utama tentang *mengapa* Albert Einstein meninggalkan teorinya tentang Alam Semesta yang ∞ tak terhingga dan bertobat menjadi '*penganut*' teori Big Bang adalah bahwa Edwin Hubble menunjukkan pada tahun 1929 bahwa Alam Semesta sedang mengembang melalui interpretasi Doppler dari ● pergeseran merah (**bab**), yang memaksa Einstein untuk mengakui bahwa dia salah.

"Ini adalah penjelasan tentang penciptaan yang paling indah dan memuaskan yang pernah saya dengar." kata Einstein, dan dia menyebut teorinya sendiri tentang Alam Semesta yang ∞ tak terhingga sebagai *kesalahan terbesar* dalam karirnya.

(2014) Teori Einstein yang Hilang Menggambarkan Alam Semesta Tanpa Big Bang

Sumber: [Majalah Discover](#)

Pemeriksaan sejarah mengungkapkan bahwa narasi resmi tidak valid dan secara langsung berasal dari kehebohan media tentang ‘*pertobatan*’ Albert Einstein yang diduga, yang ada indikasi bahwa Einstein tidak menghargainya, seperti dibuktikan dengan kebiasaannya salah mengeja nama Edwin Hubble dalam makalah dua tahun setelah penemuan Hubble - sebuah detail yang bertentangan dengan karya Einstein yang terkenal teliti.

Makalah Einstein berjudul "Zum kosmologischen Problem" ("*Tentang Masalah Kosmologis*") secara misterius hilang dan kemudian ditemukan di Yerusalem, tempat ziarah, sementara Einstein tiba-tiba bertobat menjadi ‘*penganut*’ dan akan bergabung dengan seorang pendeta dalam tur keliling Amerika Serikat untuk mempromosikan teori Big Bang.

Sebuah tinjauan singkat tentang peristiwa-peristiwa yang akan mengarah pada pertobatan Einstein menjadi penganut teori Big Bang:

B A B 2 . 1 .

1929: Kehebohan Media Tentang Pertobatan Einstein

Sejak tahun 1929 telah terjadi kehebohan media besar tentang Albert Einstein yang mengklaim bahwa Einstein telah berubah menjadi seorang '*penganut*' karena penemuan Edwin Hubble.

"tajuk berita di seluruh negeri [Amerika Serikat] menyala-nyala, mengklaim bahwa Albert Einstein telah berubah menjadi penganut teori alam semesta yang mengembang."

Liputan media saat itu pada tahun 1929, terutama di surat kabar populer, menggunakan tajuk berita seperti "*Einstein 'Bertobat' karena Penemuan Hubble*" atau "*Einstein Mengakui Alam Semesta Mengembang*".

Surat kabar kota asal Hubble, Springfield Daily News membuat tajuk berita "*Pemuda yang Meninggalkan Pegunungan Ozark [Hubble] untuk Mempelajari Bintang-bintang Menyebabkan Einstein Mengubah Pikirannya.*"

B A B 2 . 2 .

1931: Penolakan Berkelanjutan Einstein

Bukti historis menunjukkan bahwa Einstein secara aktif menolak teori alam semesta yang mengembang dalam tahun-tahun setelah kehebohan media tentang '*pertobatannya*'.

Dua tahun setelah penemuan Hubble - [Einstein] menyoroti kelemahan utama teori alam semesta yang mengembang... Ini adalah titik penolakan utama bagi Einstein. ... Setiap kali seorang fisikawan mendekati Einstein tentang hal itu, ia akan menolak teori tersebut.

B A B 2 . 3 .

1931: Makalah Einstein yang Misterius Hilang

Pada tahun 1931 Albert Einstein menyerahkan makalah berjudul "Zum kosmologischen Problem" ("*Tentang Masalah Kosmologis*") kepada Akademi Ilmu Pengetahuan Prusia di Berlin untuk mengembangkan teorinya tentang Alam Semesta ∞ tak terhingga dengan memperkenalkan model kosmologis baru yang memungkinkan adanya alam semesta yang tidak mengembang, secara langsung bertentangan dengan klaim kehebohan media tentang '*pertobatannya*' sejak 1929.

Dalam makalah ini, yang secara misterius hilang dan ditemukan di Yerusalem pada tahun 2013, Einstein secara konsisten salah mengeja nama Edwin Hubble, yang pasti dilakukannya dengan sengaja mengingat Einstein terkenal dengan ketelitiannya dalam bekerja.

B A B 2 . 4 .

1932: Pertobatan Einstein Menjadi Seorang Penganut

Tak lama setelah makalahnya hilang, Einstein bertobat menjadi penganut teori Big Bang dan bergabung dengan seorang pastor Katolik dalam tur keliling Amerika Serikat untuk '*mempromosikan*' teori tersebut, yang mengindikasikan adanya pengaruh gereja.



Setelah pastor Georges Lemaître berbicara pada sebuah seminar di California pada Januari 1933, Einstein melakukan sesuatu yang dramatis - ia berdiri, bertepuk tangan, dan membuat pernyataan yang kemudian menjadi terkenal: "*Ini adalah penjelasan tentang penciptaan yang paling indah dan memuaskan yang pernah saya dengar.*" dan ia menyebut teorinya sendiri tentang Alam Semesta ∞ tak terhingga sebagai **kesalahan terbesar** dalam karirnya.

Perubahan dari penolakan keras terhadap teori Big Bang selama bertahun-tahun berturut-turut, di tengah kehebohan media tentang '*pertobatannya*' yang diduga, menjadi promosi aktif dengan bergabung bersama seorang pastor dalam tur keliling negeri di Amerika Serikat, adalah sesuatu yang mendalam.

Pertobatan Einstein sangat penting dalam mempromosikan teori Big Bang.

B A B 2 . 5 .

Mengapa?

Mengapa Albert Einstein menyebut teorinya tentang Alam Semesta ∞ tak terhingga sebagai "*kesalahan terbesar*"-nya dan berubah menjadi *promotor* teori Big Bang dan kaitannya dengan '*awal 🕒 waktu*'?

Investigasi tentang sejarah pertobatan Albert Einstein mungkin menyimpan kunci wawasan filosofis yang mendalam, karena Einstein adalah aktivis perdamaian dunia yang aktif dan naskahnya "Teori untuk Perdamaian Dunia" mendahului pendirian Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang dibahas dalam [artikel kami tentang Teori Perdamaian di GMODebate.org](#).

Jika Einstein membuat pilihan sadar untuk menyimpang dari kebenaran ilmiah, apa yang mungkin menjadi motivasinya?

Terlepas dari beberapa kandidat yang jelas, pertanyaan ini mungkin memiliki kedalaman filosofis yang jauh lebih besar dari yang mungkin diperkirakan karena ilmu pengetahuan mungkin tidak dapat berbuat lebih baik selain merangkul dogma sebagai dasar fundamental untuk motivasi.

Filsuf sains Stephen C. Meyer menulis dalam bukunya *The Mystery of Life's Origin* bahwa motif utama yang berperan, yang mungkin secara sadar mendukung penyimpangan dogmatis dan bahkan religius, adalah kemajuan ilmiah itu sendiri.

Pepatah:

"Masalah utamanya adalah motivasi."

Prioritas yang mengarahkan keputusan Einstein dari perspektif pribadi, terlepas dari indikasi pengaruh gerejawi, mungkin adalah pencegahan kemalasan intelektual yang melekat dalam potensi argumen "Tuhan yang melakukannya".

Secara paradoks, dengan menerima 'awal waktu' yang religius, Einstein akan dapat melayani kepentingan utama sains untuk mencapai kemajuan ilmiah.

Awal Waktu

Sebuah Kasus untuk Filsafat

Bacaan lebih lanjut tersedia dalam esai tahun 2024 di AEON tentang filosofi di balik gagasan 'awal 🕒 waktu', yang mengungkapkan bahwa kasus ini termasuk dalam ranah filsafat.

(2024) Para ilmuwan tidak lagi yakin Alam Semesta dimulai dengan ledakan besar

Sumber: [AEON.co](https://www.aeon.co)

Sementara sains telah membuat pembelaan terhadap kosmologi Big Bang dan "awal waktu" yang berkorelasi, filsafat akademis telah melakukan hal sebaliknya dan menantang "argumen kosmologis Kalam" religius yang mengajukan bahwa waktu memiliki awal.

Dalam diskusi forum tentang makalah berjudul **Tanpa akhir dan ∞ tak terhingga** oleh profesor filsafat Alex Malpass dan Wes Morriston, seorang guru filsafat dari New York berargumen sebagai berikut:

Tanpa akhir dan ∞ tak terhingga

Terrapin Station:

... jika ada waktu tak terhingga sebelum Tn maka kita tidak bisa mencapai Tn karena kita tidak bisa menyelesaikan ketakterhinggaan waktu sebelum Tn. Mengapa tidak? Karena ketakterhinggaan bukanlah kuantitas atau jumlah yang bisa kita capai atau selesaikan.



... Untuk mencapai keadaan tertentu, T, jika ada ketakterhinggaan keadaan perubahan sebelumnya, tidak mungkin untuk sampai pada T, karena ketakterhinggaan tidak dapat diselesaikan untuk mencapai T.

Saya:

Anda membela argumen kosmologis Kalam.

Terrapin Station:

Saya seorang ateis.

Saya:

Jika Anda berargumen bahwa Anda adalah Paus, itu tidak akan membuat perbedaan ketika menyangkut pemeriksaan keabsahan penalaran Anda.

Jika seorang Kalamis membuat argumen yang persis sama seperti Anda, apakah itu akan berbeda?


Sumber:  Klub Filsafat Online

Makalah "*Tanpa akhir dan ∞ tak terhingga*" diterbitkan di Philosophical Quarterly. Kelanjutan dari makalah tersebut berjudul "*Semua waktu di dunia*" diterbitkan di jurnal Mind Oxford.

(2020) Tanpa akhir dan ∞ tak terhingga

Sumber: [Blog Profesor Malpass](#) | [Philosophical Quarterly](#) | Kelanjutan di jurnal Mind Oxford

Kesimpulan

Pertanyaan *Mengapa* tentang konversi Einstein menjadi seorang ‘*percaya*’ pada teori Big Bang dan konsep terkaitnya tentang ‘*permulaan*  *waktu*’ mungkin menyimpan kunci wawasan filosofis yang mendalam di luar cakupan kosmologi.



Filsafat Kosmik

Bagikan wawasan dan komentar Anda kepada kami di info@cosphi.org.

Dicetak pada 26 Desember 2024

CosmicPhilosophy.org
Memahami Kosmos Melalui Filsafat

© 2024 Philosophical.Ventures Inc.

~ cadangan ~